

ABSTRAK

PUDI YADHATUL ROHMAN, 21.04.194. Resiliensi Anak yang Berkonflik dengan Hukum di Sentra Antasena di Magelang. Dibimbing oleh AEP RUSMANA dan YEANE ELLEN MARRY TUNGGGA.

Resiliensi adalah kemampuan individu untuk menghadapi, mengatasi, dan bangkit dari kesulitan yang dihadapi, terutama dalam konteks anak yang berkonflik dengan hukum. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara umum tentang: 1) karakteristik responden, 2) dukungan eksternal (*I Have*) terhadap anak yang berkonflik dengan hukum, 3) kekuatan personal (*I Am*) anak yang berkonflik dengan hukum, 4) kemampuan interpersonal dan pemecahan masalah (*I Can*) anak yang berkonflik dengan hukum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah 30 responden yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: 1) kuesioner, 2) studi dokumentasi. Uji validitas alat ukur menggunakan validitas muka dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat resiliensi anak yang berkonflik dengan hukum di Sentra Antasena di Magelang berada pada kategori baik, dengan aspek dukungan eksternal (*I Have*) memperoleh skor 1.617, aspek kekuatan personal (*I Am*) memperoleh skor 868, dan aspek kemampuan interpersonal dan pemecahan masalah (*I Can*) memperoleh skor 484. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengusulkan program dengan nama "Penguatan Resilensi Anak yang Berkonflik dengan Hukum Melalui Kelompok Bantu Diri (*Self help group*)" di Sentra Antasena di Magelang. Tujuan dari pelaksanaan program ini yaitu untuk meningkatkan resiliensi anak yang berkonflik dengan hukum di Sentra Antasena di Magelang."

Kata Kunci: Resiliensi, Anak yang Berkonflik dengan Hukum, Rehabilitasi Sosial